

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xliv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
1.1. Ringkasan Deskripsi Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan .....	I-1
A. Tahap Prakonstruksi .....	I-6
B. Tahap Konstruksi.....	I-7
C. Tahap Operasi.....	I-41
D. Tahap PascaOperasi .....	I-64
E. Kajian Alternatif.....	I-66
1.2. Ringkasan Dampak Penting Hipotetik Yang Ditelaah/Dikaji .....	I-66
1.3. Batas Wilayah Studi dan Batas Waktu Kajian .....	I-73
A. Batas Wilayah Studi.....	I-73
B. Batas Waktu Kajian .....	I-75
<b>BAB II Deskripsi Rinci Rona Lingkungan Hidup Awal .....</b>	<b>II-1</b>
2.1. Komponen Lingkungan Geo-Fisik-Kimia.....	II-1
2.1.1. Iklim .....	II-1
2.1.2. Kualitas Udara Emisi .....	II-6
2.1.3. Kualitas udara Ambien.....	II-8
2.1.4. Kebisingan.....	II-26
2.1.5. Getaran .....	II-28
2.1.6. Geologi Tapak Proyek .....	II-29
2.1.7. Identifikasi Sumber Gempa.....	II-33
2.1.8. Tata Guna Lahan.....	II-34
2.1.9. Hidrologi .....	II-34
2.1.10. Oseanografi .....	II-58
2.1.11. Transportasi.....	II-144
2.2. Komponen Lingkungan Biologi .....	II-163
2.2.1. Flora Alami .....	II-163

2.2.2.	Flora Budidaya .....	II-166
2.2.3.	Fauna Darat.....	II-169
2.2.4.	Biota Laut .....	II-173
2.3	Komponen Lingkungan Sosial, Ekonomi, Budaya.....	II-180
2.3.1.	Kependudukan .....	II-181
2.3.2.	Sosial ekonomi .....	II-186
2.3.3.	Sosial Budaya.....	II-212
2.3.4.	Proses Sosial.....	II-216
2.3.5.	Persepsi dan Sikap.....	II-218
2.4.	Komponen Lingkungan Kesehatan Masyarakat.....	II-225
2.4.1.	Penduduk yang Berisiko .....	II-226
2.4.2.	Parameter Lingkungan yang diperkirakan terkena dampak dan berpengaruh terhadap kesehatan .....	II-226
2.4.3.	Kondisi sanitasi lingkungan.....	II-230
2.4.4.	Perilaku .....	II-233
2.4.5.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	II-234
 BAB III PRAKIRAAN DAMPAK PENTING .....		III-1
3.1.	Tahap Prakonstruksi .....	III-5
3.1.1.	Sosialisasi Proyek .....	III-5
3.1.2.	Penyediaan Lahan .....	III-7
3.1.3.	Penerimaan Tenaga Kerja.....	III-11
3.2.	Tahap Konstruksi.....	III-19
3.2.1.	Mobilisasi – Demobilisasi Peralatan .....	III-19
3.2.2.	Pembangunan Jalan Akses.....	III-33
3.2.3.	Pemanfaatan Area Lay Down Area .....	III-44
3.2.4.	Pengerukan (dredging).....	III-48
3.2.5.	Dumping.....	III-66
3.2.6.	Pematangan Lahan .....	III-76
3.2.7.	Pembangunan Jetty .....	III-95
3.2.8.	Pembangunan Water Intake dan Outfall.....	III-103
3.2.9.	Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-111
3.2.10.	Pembangunan Bangunan Non-Teknis .....	III-130
3.2.11.	Pembangunan Area Penimbunan Abu.....	III-149

3.2.12.	Comissioning dan Start Up .....	III-155
3.2.13.	Pelepasan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi.....	III-182
3.2.14.	Penerimaan Tenaga Kerja Tahap Operasi.....	III-190
3.3.	Tahap Operasi.....	III-198
3.3.1.	Pengoperasian Jetty.....	III-198
3.3.2.	Pengoperasian Sistem Penanganan Bahan Baku dan Bahan Pembantu.....	III-196
3.3.3.	Pengoperasian Sistem Penanganan Bahan Bakar .....	III-207
3.3.4.	Pengoperasian Sistem Penanganan Limbah Cair .....	III-217
3.3.5.	Pengoperasian Sistem Penanganan Limbah Padat.....	III-234
3.3.6.	Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-245
 BAB IV EVALUASI SECARA HOLISTIK TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN		IV-1
4.1.	Telaahan Keterkaitan dan Interaksi Seluruh Dampak Penting Hipotetik .....	IV-1
4.2.	Pemilihan Alternatif Terbaik.....	IV-10
4.3.	Arahan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.....	IV-14
4.4.	Pernyataan Kelayakan Lingkungan Hidup .....	IV-57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kebutuhan energi untuk keperluan operasional pembangkit per unit.....	I-1
Tabel 1.2.	Spesifikasi umum PLTU Tanjung Jati B Unit 5 & 6.....	I-2
Tabel 1.3.	Perbandingan kemampuan antar Teknologi.....	I-5
Tabel 1.4.	Estimasi Kebutuhan Lahan PLTU Tanjung Jati B Unit 5 & 6.....	I-6
Tabel 1.5.	Kebutuhan Pekerja Pada Tahap Konstruksi.....	I-7
Tabel 1.6.	Beberapa jembatan yang akan dilewati di jalan Jepara - Semarang.....	I-8
Tabel 1.7.	Jenis material dan Moda transportasi .....	I-11
Tabel 1.8.	Spesifikasi Teknis Material/Peralatan Pembangunan Komponen Utama yang diangkut melalui jalur laut .....	I-11
Tabel 1.9.	Kebutuhan alat berat pada tahap konstruksi .....	I-14
Tabel 1.10.	Koordinat Lokasi Pengerukan .....	I-16
Tabel 1.11.	Koordinasi lokasi dumping .....	I-17
Tabel 1.12.	Neraca tanah .....	I-18
Tabel 1.13.	Spesifikasi turbin generator.....	I-31
Tabel 1.14.	Estimasi kebutuhan tenaga kerja operasi .....	I-40
Tabel 1.15.	Kebutuhan air laut.....	I-43
Tabel 1.16.	Jenis bahan kimia pendukung.....	I-44
Tabel 1.17.	Spesifikasi batubara yang digunakan.....	I-47
Tabel 1.18.	Pedoman IFC untuk effluent .....	I-52
Tabel 1.19.	Kandungan radionuklida di abu PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4.....	I-56
Tabel 1.20.	Daftar limbah B3 .....	I-60
Tabel 1.21.	Principal rating of the Generators.....	I-61
Tabel 1.22.	Pedoman IFC untuk kualitas udara ambien .....	I-63
Tabel 1.23.	Pedoman IFC untuk kualitas udara emisi.....	I-63
Tabel 1.24.	Pedoman IFC untuk tingkat kebisingan.....	I-64
Tabel 1.25.	Dampak Potensial .....	I-68
Tabel 1.26.	Rekapitulasi Dampak Penting Hipotetik .....	I-68
Tabel 1.27.	Dampak Tidak Penting Hipotetik yang akan dikelola dan dipantau .....	I-72
Tabel 1.28.	Dampak Tidak Penting Hipotetik tidak dikelola dan dipantau .....	I-72
Tabel 1.29.	Batas Waktu Kajian .....	I-76

Tabel 2.1.	Data Suhu Rata-Rata Bulanan selama 10 tahun di perairan sekitar wilayah studi (SMM Semarang, 2014) .....	II-2
Tabel 2.2.	Data Suhu maksimum bulanan selama 10 tahun di perairan sekitar wilayah studi (SMM Semarang, 2014) .....	II-3
Tabel 2.3.	Data Curah bulanan selama 10 tahun di perairan sekitar wilayah studi (SMM Semarang, 2014) .....	II-3
Tabel 2.4.	Data Jumlah hari hujan bulanan selama 10 tahun di perairan sekitar wilayah studi (SMM Semarang, 2014) .....	II-4
Tabel 2.5.	Kecepatan angin maksimum .....	II-5
Tabel 2.6.	Arah angin pada kecepatan maksimum .....	II-5
Tabel 2.7.	Prosentase kejadian setiap kelas stabilitas atmosfer dalam satu tahun di permukaan tanah .....	II-5
Tabel 2.8.	Konversi stabilitas atmosfer .....	II-6
Tabel 2.9.	Klasifikasi Stabilitas Atmosfer .....	II-6
Tabel 2.10.	Kode Lokasi Pemantauan Kualitas Udara Ambien Berkala 3 bulan sekali pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4.....	II-8
Tabel 2.11.	Lokasi Pengukuran Kualitas Udara Ambien dan TSP Rencana PLTU TJB Unit 5&6 dengan wilayah sekitar.....	II-21
Tabel 2.12.	Data hasil pengukuran kualitas udara (parameter TSP) .....	II-22
Tabel 2.13.	Kualitas Udara Ambien pada Tapak Rencana Kegiatan dan Sekitarnya.....	II-24
Tabel 2.14.	Hasil Pengujian Debu PM 2,5 .....	II-24
Tabel 2.15.	Lokasi Pemantauan kebisingan PLTU TJB Unit 1&2 dan PLTU TJB Unit 3&4 .....	II-26
Tabel 2.16.	Hasil pemantauan kebisingan PLTU TJB Unit 1&2 .....	II-27
Tabel 2.17.	Hasil pemantauan kebisingan PLTU TJB Unit 3&4 .....	II-27
Tabel 2.18.	Hasil pengukuran tingkat kebisingan lingkungan 24jam (LSM), PLTU Tanjung Jati 5&6.....	II-27
Tabel 2.19.	Hasil pengukuran getaran terhadap kenyamanan dan kesehatan .....	II-29
Tabel 2.20.	Hasil pengukuran getaran mekanik terhadap struktur bangunan ..	II-29
Tabel 2.21.	Penggunaan lahan di Kecamatan Kembang .....	II-34
Tabel 2.22.	Lokasi sampling kualitas air laut .....	II-45
Tabel 2.23.	Kualitas Air Laut di Wilayah Rencana PLTU Tanjung Jati B Unit 5&6.....	II-48
Tabel 2.24.	Aktivitas Radionuklida Alam dalam Sampel Air Laut di Perairan Pesisir Semenanjung Muria .....	II-49

Tabel 2.25.	Hasil Analisis Sedimen Laut di Perairan sekitar PLTU Tanjung Jati Jepara.....	II-50
Tabel 2.26.	Tipikal Sungai pada Wilayah Studi.....	II-51
Tabel 2.27.	Lokasi Sampling Air Permukaan .....	II-51
Tabel 2.28.	Kualitas Air Sungai pada Wilayah sekitar PLTU TJB Unit 5&6 .....	II-52
Tabel 2.29.	Lokasi Sampling Air Tanah .....	II-56
Tabel 2.30.	Kualitas Air Tanah Pada Lokasi Rencana PLTU TJB Unit 5&6 .....	II-57
Tabel 2.31.	Frekuensi kejadian angin musim barat tahun 2005-2014 (Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .....	II-60
Tabel 2.32.	Frekuensi kejadian angin musim timur tahun 2005-2014 Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .....	II-61
Tabel 2.33.	Frekuensi kejadian angin musim peralihan 1 tahun 2005-2014 Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .....	II-62
Tabel 2.34.	Frekuensi kejadian angin musim peralihan 2 tahun 2005-2014 Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .....	II-63
Tabel 2.35.	Frekuensi kejadian gelombang musim barat tahun 2005-2014 Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .....	II-65
Tabel 2.36.	Frekuensi kejadian gelombang musim peralihan 1 tahun 2005-2014 Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .	II-66
Tabel 2.37.	Frekuensi kejadian gelombang musim timur tahun 2005-2014 Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .....	II-66
Tabel 2.38.	Frekuensi kejadian gelombang musim peralihan 2 tahun 2005-2014 Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .	II-67
Tabel 2.39.	Perhitungan fetch pembangkit gelombang.....	II-70
Tabel 2.40.	Konstanta harmonik, nilai formzahl, hasil pengolahan data pasang surut dengan Meode Admiralty di Perairan Tanjung Jati Jepara (Sumber : Analisis Data November 2015) .....	II-83
Tabel 2.41.	Frekuensi kejadian arus musim barat tahun 2007-2014 (Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2007-2014) .....	II-85
Tabel 2.42.	Frekuensi kejadian arus musim timur tahun 2007-2014 (Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2007-2014) .....	II-85
Tabel 2.43.	Frekuensi kejadian arus musim peralihan 1 tahun 2007-2014 (Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2007-2014) .....	II-86
Tabel 2.44.	Frekuensi kejadian arus musim peralihan 2 tahun 2007-2014 (Sumber data : BMKG-SMM Semarang, 2007-2014) .....	II-87
Tabel 2.45.	Profil Vertikal kecepatan arus di Perairan Tanjung Jati, Jepara ....	II-91
Tabel 2.46.	Frekuensi kejadian arus kedalaman rata-rata di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober – 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015) .....	II-96

Tabel 2.47.	Frekuensi kejadian arus kedalaman 9-10,8 meter (layer 1) di Perairan Tanjung Jati Jepara Tanggal 29 Oktober – 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015 .....	II-96
Tabel 2.48.	Frekuensi kejadian arus kedalaman 7,2 – 9 meter (layer 2) di Perairan Tanjung Jati Jepara Tanggal 29 Oktober – 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015 .....	II-97
Tabel 2.49.	Frekuensi kejadian arus kedalaman 5,4 – 7,2 meter (layer 3) di Perairan Tanjung Jati Jepara Tanggal 29 Oktober – 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015 .....	II-98
Tabel 2.50.	Frekuensi kejadian arus kedalaman 3,6 – 5,4 meter (layer 4) di Perairan Tanjung Jati Jepara Tanggal 29 Oktober – 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015 .....	II-98
Tabel 2.51.	Frekuensi kejadian arus kedalaman 1,8 – 3,6 meter (layer 5) di Perairan Tanjung Jati Jepara Tanggal 29 Oktober – 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015 .....	II-99
Tabel 2.52.	Frekuensi kejadian arus kedalaman 0 – 1,8 meter (layer 6) di Perairan Tanjung Jati Jepara Tanggal 29 Oktober – 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015 .....	II-100
Tabel 2.53.	Perubahan Garis Pantai di Desa Karanggondang .....	II-128
Tabel 2.54.	Perubahan Garis Pantai di Desa Bondo .....	II-128
Tabel 2.55.	Perubahan Garis Pantai di Desa Tubanan .....	II-128
Tabel 2.56.	Perubahan Garis Pantai di Desa Balong .....	II-128
Tabel 2.57.	Hasil Analisis sampel sedimen di Perairan Tanjung Jati .....	II-142
Tabel 2.58.	Transport Sedimen di Perairan Keling Jepara dalam musim (Siregar <i>et al</i> ,2014) .....	II-144
Tabel 2.59.	Transport sedimen di perairan Keling Jepara Tahun 2003 - 2014 (Siregar <i>et al</i> , 2014) .....	II-144
Tabel 2.60.	Perbandingan Volume Lalu lintas pada Hari Kerja dan hari Libur di Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) ....	II-148
Tabel 2.61.	Volume Jam Puncak di Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) .....	II-149
Tabel 2.62.	Konversi Volume Jam Puncak di Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) (smp/jam) .....	II-150
Tabel 2.63.	Inventarisasi Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) (smp/jam) .....	II-150
Tabel 2.64.	Inventarisasi Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) .....	II-151
Tabel 2.65.	Karakteristik Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	II-152
Tabel 2.66.	Rekap Volume Lalu Lintas pada Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan (kend/jam) .....	II-152

Tabel 2.67.	Kondisi Lingkungan Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	II-153
Tabel 2.68.	Penyesuaian Kapasitas Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	II-154
Tabel 2.69.	Faktor Penyesuaian Kapasitas Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	II-154
Tabel 2.70.	Karakteristik Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan.....	II-155
Tabel 2.71.	Rekap Volume Lalu Lintas pada Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan (kend/jam) .....	II-156
Tabel 2.72.	Kondisi Lingkungan Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	II-157
Tabel 2.73.	Faktor Penyesuaian Kapasitas Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	II-157
Tabel 2.74.	Faktor Penyesuaian Kapasitas Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	II-157
Tabel 2.75.	Karakteristik Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman.....	II-158
Tabel 2.76.	Rekap Volume Lalu Lintas pada Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman (kend/jam) .....	II-159
Tabel 2.77.	Kondisi Lingkungan Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	II-161
Tabel 2.78.	Faktor Penyesuaian Kapasitas Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman.....	II-161
Tabel 2.79.	Faktor Penyesuaian Kapasitas Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman.....	II-161
Tabel 2.80.	Pencatatan Kecepatan Rata-rata Kendaraan Sesaat Arah Barat ke Timur.....	II-162
Tabel 2.81.	Pencatatan Kecepatan Rata-rata Kendaraan Sesaat Arah Timur ke Barat .....	II-162
Tabel 2.82.	Lokasi Sampling Biota Darat.....	II-163
Tabel 2.83.	Keanekaragaman Flora Alami Tingkat Pohon Masing- Masing Lokasi Sampling .....	II-165
Tabel 2.84.	Hasil Analisis Sequential Comparison Indexflora alami tingkat semak pada masing – masing lokasi sampling .....	II-165
Tabel 2.85.	Analisis kerapatan jenis – jenis flora budidaya persawahan dan perkebunan (individu/ha) disekitar wilayah pembangunan PLTU Tanjung Jati B 5 & 6 .....	II-168
Tabel 2.86.	Flora perkarangan wilayah pembangunan PLTU Tanjung Jati B 5 & 6.....	II-168
Tabel 2.87.	Tabel Fauna Domestik yang dijumpai di lokasi Pembangunan PLTU Tanjung Jati 5&6.....	II-169
Tabel 2.88.	Daftar Jenis Vertebrata yang dijumpai saat pengamatan .....	II-169
Tabel 2.89.	Daftar Jenis Avertebrata yang dijumpai saat pengamatan .....	II-172



Tabel 2.90. Keanekaragaman jenis plankton (Individu/L) pada masing – masing lokasi sampling di sekitar wilayah Pembangunan PLTU Tanjung Jati B 5&6 .....	II-174
Tabel 2.91. Keanekaragaman jenis bentos (Individu/L) pada masing – masing lokasi sampling disekitar wilayah Pembangunan PLTU Tanjung Jati B 5&6 .....	II-176
Tabel 2.92. Lokasi pengambilan sampel .....	II-177
Tabel 2.93. Hasil sampling nekton pada lokasi studi.....	II-178
Tabel 2.94. Hasil survey terhadap struktur penyusun dasar perairan laut ada wilayah studi .....	II-180
Tabel 2.95. Jumlah Penduduk Kabupaten Jepara Menurut Jenis Kelamin .....	II-181
Tabel 2.96. Tingkat Migrasi Masing-masing desa diwilayah studi tahun 2013 .	II-182
Tabel 2.97. Kepadatan Penduduk di Wilayah Studi .....	II-182
Tabel 2.98. Jumlah penduduk menurut kelompok umur (usia kerja) didesa-desa wilayah studi.....	II-184
Tabel 2.99. Data tempat ibadah menurut agama yang dianut warga Per Kecamatan/Desa di Wilayah Studi .....	II-185
Tabel 2.100. Tingkat Pendidikan di Wilayah Studi .....	II-186
Tabel 2.101. Skala Kualitas Lingkungan Sosial Ekonomi .....	II-186
Tabel 2.102. PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB per kapita Kabupaten Jepara .....	II-187
Tabel 2.103. PDRB menurut lapangan usaha berdasarkan harga berlaku 2010-2013 (juta rupiah) .....	II-187
Tabel 2.104. Sarana Perekonomian di Wilayah Studi.....	II-188
Tabel 2.105. Jarak Wilayah Studi ke Ibukota Kecamatan .....	II-188
Tabel 2.106. Distribusi Responden di Wilayah Studi .....	II-189
Tabel 2.107. Tingkat pendapatan Responden .....	II-190
Tabel 2.108. Jumlah Rumah Tangga Menurut Level Kesejahteraan.....	II-190
Tabel 2.109. Perkembangan Jumlah Trip Penangkapan ikan di kabupaten Jepara Satuan : trip .....	II-196
Tabel 2.110. Perkembangan Jumlah Produksi Perikanan di Kabupaten Jepara .....	II-198
Tabel 2.111. Analisis CPUE Perikanan Tangkap di Kabupaten Jepara .....	II-201
Tabel 2.112. Jumlah Nelayan Per Kecamatan .....	II-204
Tabel 2.113. Jumlah Perahu/Kapal Ikan dan Alat Penangkap Ikan Per TPI Tahun : 2014 .....	II-204
Tabel 2.114. Jumlah Alat Tangkap Per TPI .....	II-205

Tabel 2.115. Jumlah Roduksi Ikan Laut dan Nilai Produksi Per Tempat Pelelangan Ikan (Tpi), Tahun : 2014 .....	II-205
Tabel 2.116. Produksi Ikan Laut Basah yang Dijual Di TPI dan Luar TPI Per Alat Tangkap .....	II-205
Tabel 2.117. umlah Produksi Ikan Laut dan Nilai Produksinya Menurut Jenis Ikan, 2014 .....	II-206
Tabel 2.118. Produksi Alat Tangkap dan Jenis Tangkap .....	II-206
Tabel 2.119. Jumlah Trip Usaha Penangkapan .....	II-207
Tabel 2.120. Produksi Rata-rata Per Tahun per Musim Usaha Nelayan .....	II-207
Tabel 2.121. Biaya Penyusutan Rata-rata Tahun Usaha Nelayan .....	II-207
Tabel 2.122. Biaya Perawatan Rata-rata Per Tahun Usaha Nelayan .....	II-207
Tabel 2.123. Biaya Operasional rata-rata Per Tahun Nelayan Jaring Trammel .....	II-207
Tabel 2.124. Biaya Operasional Rata-rata Per Tahun Nelayan Jaring Bottom Gillnet .....	II-208
Tabel 2.125. Biaya Total Rata-rata Pr Tahun Usaha Nelayan .....	II-208
Tabel 2.126. Pendapatan rata-rata Per Tahun Nelayan .....	II-208
Tabel 2.127. Sikap responden terhadap Peluang Kerja dan Usaha .....	II-209
Tabel 2.128. Jenis Usaha yang Ingin Dilakukan Responden .....	II-210
Tabel 2.129. Tanggapan Responden tentang Kesempatan Kerja .....	II-211
Tabel 2.130. Organisasi Seni Tari di Kabupaten Jepara tahun 2013 .....	II-214
Tabel 2.131. Kegiatan Adat yang Masih Dilestarikan di wilayah studi.....	II-215
Tabel 2.132. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan.....	II-215
Tabel 2.133. Kegiatan Gotong Royong di wilayah Studi .....	II-217
Tabel 2.134. Penyelesaian Konflik di wilayah Studi .....	II-218
Tabel 2.135. Tanggapan masyarakat terhadap keberadaan PLTU TJB Unit 1-4 .....	II-219
Tabel 2.136. Jumlah penduduk beresiko di wilayah studi .....	II-226
Tabel 2.137. Proses dan potensi terjadinya pemajanan .....	II-229
Tabel 2.138. Kondisi rumah penduduk di Wilayah Studi.....	II-232
Tabel 2.139. Kebiasaan BAB Masyarakat di Wilayah Studi .....	II-232
Tabel 2.140. Sumber Air Bersih Masyarakat Untul Kebutuhan Sehari-hari di Wilayah Studi.....	II-232
Tabel 2.141. jarak Sumur Gali dengan Septic Tank Masyarakat di Wilayah Studi .....	II-232
Tabel 2.142. Keberadaan Vektor Penyakit Tikus.....	II-232

Tabel 2.143. Keberadaan Vektor Penyakit Lalat.....	II-232
Tabel 2.144. Sumber Air Minum Masyarakat di Wilayah Studi.....	II-233
Tabel 2.145. Cara Pengelolaan Sampah Masyarakat di Wilayah Studi .....	II-233
Tabel 2.146. Perilaku Kebiasaan Merokok Masyarakat di Wilayah Studi .....	II-233
Tabel 2.147. Jumlah Rokok yang Dihisap Setiap Hari di Wilayah Studi.....	II-233
Tabel 2.148. Perilaku Pencarian Pengobatan.....	II-233
Tabel 2.149. Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan Swasta di Kabupaten Jepara Tahun 2013.....	II-235
Tabel 2.150. Banyaknya Dokter, Bidan, dan Paramedis/Pembantu Paramedis di Kabupaten Jepara Tahun 2013.....	II-235
Tabel 2.151. Jumlah Apotik dan Toko Obat di Kabupaten Jepara 2011 -2013 ..	II-236
Tabel 2.152. Banyaknya Sarana Kesehatan Tahun 2013 Di Wilayah Studi.....	II-236
Tabel 2.153. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas.....	II-236
Tabel 2.154. Besar Penyakit Tahun 2015 (Januari-Agustus 2015) .....	II-237
Tabel 2.155. Penyakit Tahun 2014 (Januari-Desember 2014) .....	II-237
Tabel 2.156. Penyakit Tahun 2013 (Januari-Desember 2013) .....	II-237
Tabel 2.157. Penyakit Tahun 2012 (Januari-Desember 2012) .....	II-238
Tabel 3.1. Skala Kualitas Lingkungan .....	III-3
Tabel 3.2. Selisih skala besaran dampak .....	III-3
Tabel 3.3. Kriteria Sifat Penting Dampak .....	III-4
Tabel 3.4. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi dan Sikap Masyarakat pada Tahap Sosialisasi Proyek .....	III-7
Tabel 3.5. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Proses Sosial Pada Tahap Penyediaan Lahan .....	III-9
Tabel 3.6. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Penyediaan Lahan .....	III-11
Tabel 3.7. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kesempatan Kerja Pada Tahap Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi .....	III-15
Tabel 3.8. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Tahap Penerimaan Tenaga Kerja .....	III-16
Tabel 3.9. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi dan Sikap Masyarakat pada Tahap Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi ..	III-18
Tabel 3.10. Hasil Pengukuran Kualitas Udara.....	III-19
Tabel 3.11. Trend kualitas debu (TSP) pada U8 .....	III-20
Tabel 3.12. Hasil Permodelan Penurunan Kualitas Udara .....	III-21

Tabel 3.13. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Ambien Pada Tahap Mobilisasi-Demobilisasi Peralatan/Material .....	III-21
Tabel 3.14. kondisi tingkat kebisingan di pemukiman di sekitar jalur mobilisasi .....	III-22
Tabel 3.15. Prakiraan tingkat kebisingan pada tahap mobilisasi/demobilisasi peralatan/material pada jarak tertentu.....	III-23
Tabel 3.16. Perkiraan untuk kegiatan mobilisasi peralatan dan material .....	III-23
Tabel 3.17. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Mobilisasi – Demobilisasi Peralatan/Material .....	III-24
Tabel 3.18. Kinerja Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) .....	III-24
Tabel 3.19. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	III-25
Tabel 3.20. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	III-25
Tabel 3.21. Kinerja Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	III-25
Tabel 3.22. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang Tanpa Proyek Tahun 2016 .....	III-26
Tabel 3.23. Jenis Material yang Diangkut Melalui Jalur Darat .....	III-26
Tabel 3.24. Kinerja Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) Saat Kegiatan Mobilisasi .....	III-27
Tabel 3.25. Kinerja Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman Saat Kegiatan Mobilisasi .....	III-27
Tabel 3.26. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan Saat Kegiatan Mobilisasi .....	III-27
Tabel 3.27. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	III-27
Tabel 3.28. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang dengan Proyek Tahun 2016 .....	III-28
Tabel 3.29. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kepadatan Lalu Lintas Pada Tahap Mobilisasi – Demobilisasi Peralatan/Material .....	III-28
Tabel 3.30. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Mobilisasi – Demobilisasi Peralatan/Material.....	III-30
Tabel 3.31. Peningkatan resiko Terjadinya Kasus Tanpa Proyek .....	III-32
Tabel 3.32. Peningkatan Resiko Terjadinya Kasus dengan Proyek .....	III-32
Tabel 3.33. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Kesehatan Pada Tahap Mobilisasi – Demobilisasi Peralatan/Material.....	III-33
Tabel 3.34. hasil pengukuran kualitas udara .....	III-34
Tabel 3.35. hasil pemantauan kualitas udara .....	III-35

Tabel 3.36.	Prakiraan Kualitas Udara dengan sumber Pembangunan Jalan Akses .....	III-35
Tabel 3.37.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Ambien Pada Tahap Pembangunan Jalan Akses .....	III-36
Tabel 3.38.	Tingkat kebisingan di pemukiman di sekitar lokasi pembangunan jalan akses .....	III-37
Tabel 3.39.	Prakiraan tingkat kebisingan pada tahap Pembangunan Jalan Akses pada jarak tertentu.....	III-38
Tabel 3.40.	Prakiraan tingkat kebisingan pada lokasi sampling .....	III-38
Tabel 3.41.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Pembangunan Jalan Akses .....	III-38
Tabel 3.42.	Kinerja Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) .....	III-39
Tabel 3.43.	Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	III-39
Tabel 3.44.	Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	III-39
Tabel 3.45.	Kinerja Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	III-40
Tabel 3.46.	Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang Tanpa Proyek Tahun 2017 .....	III-40
Tabel 3.47.	Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang dengan Proyek Tahun 2017 .....	III-41
Tabel 3.48.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kepadatan Lalu Lintas Pada Tahap Pembangunan Jalan Akses .....	III-41
Tabel 3.49.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Pembangunan Jalan Akses .....	III-43
Tabel 3.50.	Pemanfaatan area laydown .....	III-44
Tabel 3.51.	Prakiraan tingkat kebisingan pada tahap pemanfaatan area <i>Lay Down</i> pada jarak tertentu .....	III-45
Tabel 3.52.	Perkiraan untuk kegiatan pemanfaatan area <i>Lay Down</i> .....	III-45
Tabel 3.53.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Pemanfaatan Area Laydown .....	III-46
Tabel 3.54.	Kadar TSS pada Sungai sekitar PLTU TJB .....	III-47
Tabel 3.55.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Permukaan Pada Tahap Pemanfaatan Area Laydown .....	III-48
Tabel 3.56.	Hasil permodelan TSS aktivitas <i>dredging</i> .....	III-56
Tabel 3.57.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Laut Pada Tahap Pengerukan ( <i>Dredging</i> ) .....	III-56
Tabel 3.58.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap Pengerukan ( <i>Dredging</i> ) .....	III-58

Tabel 3.59.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap Pengerukan (Dredging) .....	III-61
Tabel 3.60.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap Pengerukan (Dredging) .....	III-63
Tabel 3.61.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Pendapatan Masyarakat Pada Tahap Pengerukan (Dredging) .....	III-64
Tabel 3.62.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Proses Sosial Pada Tahap Pengerukan (Dredging) .....	III-66
Tabel 3.63.	Hasil permodelan TSS aktivitas <i>Dumping</i> .....	III-69
Tabel 3.64.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Laut Pada Tahap <i>Dumping</i> .....	III-70
Tabel 3.65.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap <i>Dumping</i> .....	III-72
Tabel 3.66.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Tutupan Terumbu Karang Pada Tahap <i>dumping</i> .....	III-74
Tabel 3.67.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap <i>Dumping</i> .....	III-76
Tabel 3.68.	hasil pengukuran kualitas udara ambien .....	III-77
Tabel 3.69.	Prakiraan Kualitas Udara dengan sumber Pematangan Lahan .....	III-77
Tabel 3.70.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Ambien Pada Tahap Pematangan Lahan .....	III-78
Tabel 3.71.	kondisi tingkat kebisingan dipemukiman di sekitar Pematangan lahan .....	III-79
Tabel 3.72.	Prakiraan tingkat kebisingan pada tahap pematangan lahan pada jarak tertentu .....	III-79
Tabel 3.73.	Perkiraan untuk kegiatan pematangan lahan .....	III-80
Tabel 3.74.	Prakiraan sifat penting dampak peningkatan kebisingan pada kegiatan Pematangan Lahan .....	III-81
Tabel 3.75.	Analisa distribusi hujan dengan Metode Gumbell .....	III-82
Tabel 3.76.	perubahan debit puncak banjir dan volume limpasan permukaan.....	III-83
Tabel 3.77.	Debit Banjir Rencana .....	III-83
Tabel 3.78.	Volume Limpasan .....	III-83
Tabel 3.79.	perhitungan perubahan debit akibat kegiatan pematangan lahan.....	III-84
Tabel 3.80.	volume limpasan permukaan akibat kegiatan pematangan lahan .....	III-84
Tabel 3.81.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Run Off Pada Tahap Pematangan Lahan .....	III-85

Tabel 3.82.	Kondisi awal sungai .....	III-85
Tabel 3.83.	Produksi Sedimen .....	III-86
Tabel 3.84.	Kadar TSS pada Sungai di wilayah Rencana PLTU TJB Unit 5&6.....	III-86
Tabel 3.85.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Pada Tahap Pematangan Lahan .....	III-85
Tabel 3.86.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Flora Dan Fauna Darat Pada Tahap Pematangan Lahan .....	III-90
Tabel 3.87.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masryarakat Pada Tahap Pematangan Lahan .....	III-92
Tabel 3.88.	Peningkatan Resiko Terjadinya Kasus Tanpa Proyek .....	III-94
Tabel 3.89.	Peningkatan Resiko Terjadinya Kasus Dengan Proyek .....	III-94
Tabel 3.90.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Kesehatan seperti ISPA, infeksi saluran pernafasan kronis, <i>pneumokoniosis</i> .....	III-95
Tabel 3.91.	Kadar kekeruhan air laut pada kondisi rona awal .....	III-96
Tabel 3.92.	<i>Trendline</i> kualitas air laut hasil pemantauan kualitas TSS.....	III-97
Tabel 3.93.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Laut Pada Tahap Pembangunan Jetty .....	III-97
Tabel 3.94.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Pembangunan Jetty .....	III-100
Tabel 3.95.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Tutupan Terumbu Karang Pada Pembangunan Jetty .....	III-101
Tabel 3.96.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Pembangunan Jetty .....	III-103
Tabel 3.97.	Kadar kekeruhan air laut pada kondisi rona awal .....	III-104
Tabel 3.98.	Kadar TSS di masing-masing titik pemantauan hasil analisa <i>trendline</i> .....	III-104
Tabel 3.99.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Laut Pada Tahap Pembangunan Water Intake dan Outfall .....	III-105
Tabel 3.100.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap Pembangunan Water Intake dan Outfall .....	III-107
Tabel 3.101.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Tutupan Terumbu Karang Pada Tahap Pembangunan Water Intake dan Outfall .....	III-109
Tabel 3.102.	Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Pembangunan Water Intake dan Outfall .....	III-110
Tabel 3.103.	Kondisi RLA kualitas udara september 2015 .....	III-111
Tabel 3.104.	Prakiraan konsentrasi TSP untuk 5 tahun mendatang .....	III-112

Tabel 3.105. memprediksi debu yang dihasilkan dari kegiatan pembangunan bangunan utama .....	III-112
Tabel 3.106. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Ambien Pada Tahap Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-113
Tabel 3.107. kondisi tingkat kebisingan dipemukiman di sekitar Bangunan Utama .....	III-114
Tabel 3.108. Alat-alat berat yg digunakan .....	III-114
Tabel 3.109. Perkiraan untuk kegiatan Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-115
Tabel 3.110. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-116
Tabel 3.111. prediksi nilai tingkat getaran/simpang getar .....	III-117
Tabel 3.112. Prediksi tingkat getaran (simpang getar) dalam Micro ( $10^{-6}$ ) di lokasi survey .....	III-118
Tabel 3.113. nilai prediksi kecepatan tingkat getaran mekanik pada frekuensi dominan 5 Hz .....	III-118
Tabel 3.114. Prediksi kecepatan getaran puncak di lokasi survei di sekitar lokasi pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya.....	III-118
Tabel 3.115. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Getaran Pada Tahap Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-119
Tabel 3.116. Proyeksi penggunaan oli maupun grease pada saat konstruksi .....	III-121
Tabel 3.117. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Timbulan Limbah B3 Pada Tahap Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-122
Tabel 3.118. Prakiraan Sifat Penting Dampak Terciptanya Peluang Usaha Pada Tahap Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-123
Tabel 3.119. Prakiraan sifat penting dampak perubahan persepsi dan sikap masyarakat pada tahap Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-125
Tabel 3.120. Peningkatan Risiko Terjadinya Kasus Tanpa Proyek .....	III-126
Tabel 3.121. Peningkatan Risiko Terjadinya Kasus Dengan Proyek .....	III-127
Tabel 3.122. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Kesehatan Pada Tahap Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-128



Tabel 3.123. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Sanitasi Lingkungan Pada Tahap Pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-130
Tabel 3.124. Hasil pengukuran kualitas udara bulan september 2015 .....	III-130
Tabel 3.125. Prakiraan konsentrasi TSP untuk 5 tahun mendatang .....	III-131
Tabel 3.126. prediksi debu yang dihasilkan dari kegiatan pembangunan bangunan utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-131
Tabel 3.127. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Ambien Pada Tahap Pembangunan Bangunan Non Teknis .....	III-132
Tabel 3.128. kondisi tingkat kebisingan dipemukiman di sekitar pembangunan non-teknis .....	III-133
Tabel 3.129. Prediksi tingkat Kebisingan terhadap jarak .....	III-134
Tabel 3.130. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Pembangunan Bangunan Non Teknis .....	III-135
Tabel 3.131. prediksi nilai tingkat getaran/simpang getar .....	III-136
Tabel 3.132. Prediksi tingkat getaran (simpang getar) dalam Micro ( $10^{-6}$ ) di lokasi survey .....	III-136
Tabel 3.133. Prediksi nilai kecepatan getaran puncak (mm/dtk) .....	III-137
Tabel 3.134. Prediksi kecepatan getaran puncak di lokasi survei di sekitar lokasi pembangunan Bangunan Utama PLTU dan Fasilitas Pendukungnya .....	III-137
Tabel 3.135. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Getaran Pada Tahap Pembangunan Bangunan Non Teknis .....	III-138
Tabel 3.136. Proyeksi penggunaan oli maupun grease pada saat konstruksi ..	III-139
Tabel 3.137. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Timbulan Limbah B3 Pada Tahap Pembangunan Bangunan Non Teknis .....	III-140
Tabel 3.138. Prakiraan Sifat Penting Dampak Terciptanya Peluang Usaha Pada Tahap Pembangunan Bangunan Non Teknis .....	III-142
Tabel 3.139. Prakiraan sifat penting dampak proses sosial kegiatan Pembangunan Bangunan Non Teknis.....	III-144
Tabel 3.140. Peningkatan Risiko Terjadinya Kasus Tanpa Proyek .....	III-145
Tabel 3.141. Peningkatan Risiko Terjadinya Kasus Dengan Proyek .....	III-146
Tabel 3.142. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Kesehatan Pada Tahap Pembangunan Bangunan Non Teknis .....	III-146
Tabel 3.143. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Sanitasi Lingkungan Pada Tahap Pembangunan Bangunan Non Teknis .....	III-148
Tabel 3.144. pengukuran kualitas udara bulan september 2015 .....	III-149
Tabel 3.145. Prakiraan konsentrasi TSP untuk 5 tahun mendatang .....	III-150

Tabel 3.146. Prakiraan Kualitas Udara dengan sumber Pembangunan Area Penimbunan Abu .....	III-150
Tabel 3.147. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Ambien Pada Tahap Pembangunan Area Penimbunan Abu .....	III-151
Tabel 3.148. hasil pengukuran, kondisi tingkat kebisingan dipemukiman .....	III-151
Tabel 3.149. Perkiraan untuk kegiatan mobilisasi peralatan dan material .....	III-153
Tabel 3.150. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Pembangunan Area Penimbunan Abu .....	III-153
Tabel 3.151. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Pembangunan Area Penimbunan Abu .....	III-155
Tabel 3.152. Konsentrasi Udara Emisi PLTU TJB Unit 1-4 .....	III-156
Tabel 3.153. Hasil analisa <i>trendline</i> .....	III-157
Tabel 3.154. Spesifikasi Cerobong PLTU TJB Unit 5&6 .....	III-157
Tabel 3.155. konsentrasi udara emisi dikategorikan sesuai SKL .....	III-158
Tabel 3.156. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Emisi Gas Buang Pada Tahap Commissioning dan Start up .....	III-158
Tabel 3.157. Hasil analisis kualitas udara .....	III-159
Tabel 3.158. Hasil analisa data pemantauan .....	III-159
Tabel 3.159. Hasil Permodelan Kualitas Udara dengan sumber Commissioning dan Start Up .....	III-160
Tabel 3.160. Kondisi Rona Lingkungan yang akan datang dengan proyek ....	III-162
Tabel 3.161. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Ambien Pada Tahap <i>Commissioning</i> dan <i>Start Up</i> .....	III-163
Tabel 3.162. Hasil pengukuran, kondisi tingkat kebisingan .....	III-164
Tabel 3.163. Tingkat kebisingan pada tahap <i>Commissioning</i> dan <i>Start Up</i> di lokasi survei kebisingan .....	III-165
Tabel 3.164. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap <i>Commissioning</i> dan <i>Start Up</i> .....	III-165
Tabel 3.165. <i>Effluent</i> air limbah yang direncanakan dirancang sebagai berikut :Standard <i>Effluent</i> yang dibuang ke Perairan.....	III-167
Tabel 3.166. Hasil analisis pengukuran kualitas air laut pada bulan September 2015 .....	III-167
Tabel 3.167. Kualitas lingkungan yang akan datang tanpa proyek.....	III-168
Tabel 3.168. Inputan model dari hasil simulasi di Kanal.....	III-170
Tabel 3.169. Hasil Perhitungan Model Sebaran TSS, Fe dan Mn Kondisi mendatang di titik Kontrol.....	III-170
Tabel 3.170. Hasil simulasi dispersi polutan (klorin, minyak dan lemak, dan logam berat).....	III-172

Tabel 3.171. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Laut Pada Tahap <i>Commissioning</i> dan <i>Start Up</i> .....	III-176
Tabel 3.172. Kinerja Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) .....	III-177
Tabel 3.173. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	III-177
Tabel 3.174. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	III-177
Tabel 3.175. Kinerja Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	III-178
Tabel 3.176. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang Tanpa Proyek Tahun 2017 .....	III-178
Tabel 3.177. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang dengan Proyek Tahun 2017 .....	III-179
Tabel 3.178. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kepadatan Lalu Lintas Pada Tahap <i>Commissioning</i> dan <i>Start Up</i> .....	III-180
Tabel 3.179. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap <i>Commissioning</i> dan <i>Start Up</i> .....	III-182
Tabel 3.180. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kesempatan Kerja Pada Tahap Pelepasan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi .....	III-184
Tabel 3.181. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Pendapatan Masyarakat Pada Tahap Pelepasan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi .....	III-187
Tabel 3.182. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Pelepasan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi .....	III-189
Tabel 3.183. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Penerimaan Tenaga Kerja Tahap Operasi .....	III-192
Tabel 3.184. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Tahap Penerimaan Tenaga Kerja Tahap Operasi .....	III-195
Tabel 3.185. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Penerimaan Tenaga Kerja Tahap Operasi .....	III-197
Tabel 3.186. Hasil pengukuran kualitas air laut .....	III-198
Tabel 3.187. Hasil Pengujian Kualitas Sedimen Pada Perairan Di Sekitar PLTU Tanjung Jati B.....	III-198
Tabel 3.188. Kondisi kualitas lingkungan yang akan datang tanpa proyek .....	III-199
Tabel 3.189. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Laut Pada Tahap Pengoperasian Jetty .....	III-200
Tabel 3.190. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap Pengoperasian Jetty .....	III-202

Tabel 3.191. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Tutupan Terumbu Karang Pada Tahap Pengoperasian Jetty .....	III-203
Tabel 3.192. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Pendapatan Masyarakat Pada Tahap Pengoperasian Jetty .....	III-205
Tabel 3.193. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Pengoperasian Jetty .....	III-207
Tabel 3.194. Kinerja Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) .....	III-208
Tabel 3.195. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	III-208
Tabel 3.196. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	III-208
Tabel 3.197. Kinerja Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	III-208
Tabel 3.198. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang Tanpa Proyek Tahun 2025 .....	III-209
Tabel 3.199. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang dengan Proyek Tahun 2025 .....	III-209
Tabel 3.200. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kepadatan Lalulintas Pada Tahap Peroperasian Sistem Penanganan Bahan Baku dan Bahan Pembantu .....	III-210
Tabel 3.201. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap Peroperasian Sistem Penanganan Bahan Baku dan Bahan Pembantu .....	III-212
Tabel 3.202. Hasil pengukuran, kondisi tingkat kebisingan .....	III-213
Tabel 3.203. Prediksi tingkat Kebisingan terhadap jarak .....	III-214
Tabel 3.204. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penanganan Bahan Bakar .....	III-214
Tabel 3.205. Rona Lingkungan Awal kualitas air tanah .....	III-215
Tabel 3.206. Kondisi lingkungan yang akan datang tanpa proyek .....	III-216
Tabel 3.207. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Tanah Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penanganan Bahan Bakar ..	III-217
Tabel 3.208. Standard Effluent yang dibuang ke Perairan .....	III-218
Tabel 3.209. hasil analisis pengukuran kualitas air laut pada bulan september 2015 .....	III-218
Tabel 3.210. kualitas lingkungan yang akan datang tanpa proyek .....	III-219
Tabel 3.211. Inputan model dari hasil simulasi di Kanal.....	III-221
Tabel 3.212. Hasil Perhitungan Model Sebaran TSS, Fe dan Mn Kondisi mendatang di titik Kontrol.....	III-221
Tabel 3.213. Hasil simulasi dispersi polutan (klorin, minyak dan lemak, dan logam berat).....	III-224

Tabel 3.214. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Air Laut Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penanganan Limbah Cair ...	III-228
Tabel 3.215. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Biota Perairan Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penanganan Limbah Cair .....	III-230
Tabel 3.216. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Produksi Perikanan Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penanganan Limbah Cair .....	III-232
Tabel 3.217. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penanganan Limbah Cair .....	III-233
Tabel 3.218. hasil pengukuran kualitas udara bulan september 2015 .....	III-234
Tabel 3.219. hasil pemantauan kualitas udara .....	III-235
Tabel 3.220. Hasil Permodelan Kualitas Udara.....	III-235
Tabel 3.221. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Kualitas Udara Ambien Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penangan Limbah Padat .....	III-236
Tabel 3.222. tingkat kebisingan dipemukiman di sekitar jalur akses .....	III-237
Tabel 3.223. Prakiraan tingkat kebisingan pada saat pengangkutan <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i> pada jarak tertentu .....	III-238
Tabel 3.224. Perkiraan untuk kegiatan Pengoperasian Sistem Penanganan Limbah Padat (Pengangkutan <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i> ) .....	III-238
Tabel 3.225. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penangan Limbah Padat .....	III-239
Tabel 3.226. Kinerja Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) .....	III-240
Tabel 3.227. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	III-240
Tabel 3.228. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	III-240
Tabel 3.229. Kinerja Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	III-240
Tabel 3.230. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang Tanpa Proyek Tahun 2025 .....	III-241
Tabel 3.231. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang dengan Proyek Tahun 2025 .....	III-242
Tabel 3.232. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kepadatan Lalu Lintas Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penangan Limbah Padat .....	III-242
Tabel 3.233. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Pengoperasian Sistem Penangan Limbah Padat .....	III-244
Tabel 3.234. Kondisi kualitas Udara Emisi PLTU TJB Unit 1-4 .....	III-245

Tabel 3.235. Kondisi kualitas Udara Emisi PLTU TJB Unit 1-4 yang akan datang .....	III-245
Tabel 3.236. Spesifikasi Cerobong PLTU TJB Unit 5&6 .....	III-245
Tabel 3.237. konsentrasi udara emisi .....	III-246
Tabel 3.238. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Emisi Gas Buang Pada Tahap Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-246
Tabel 3.239. Hasil Analisis kualitas udara ambien .....	III-247
Tabel 3.240. kualitas udara pada wilayah sekitar tapak proyek tanpa ada kegiatan .....	III-248
Tabel 3.241. Prakiraan Kualitas Udara dengan sumber Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit .....	III-248
Tabel 3.242. Kondisi Rona Lingkungan yang akan datang dengan proyek .....	III-250
Tabel 3.243. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Penurunan Kualitas Udara Pada Tahap Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-251
Tabel 3.244. hasil pengukuran kondisi tingkat kebisingan .....	III-252
Tabel 3.245. Tingkat kebisingan pada tahap <i>Commissioning</i> dan <i>Start Up</i> di lokasi survei kebisingan .....	III-253
Tabel 3.246. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kebisingan Pada Tahap Pengoperasian dn Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-253
Tabel 3.247. Hasil analisis pengukuran kualitas air laut pada bulan September 2015 .....	III-254
Tabel 3.248. kualitas lingkungan yang akan datang tanpa proyek .....	III-254
Tabel 3.249. Skenario model dispersi panas di perairan laut .....	III-256
Tabel 3.250. Hasil Perhitungan Model Sebaran Suhu Kondisi Mendatang di titik Kontrol .....	III-258
Tabel 3.251. Prakiraan sifat penting dampak penurunan kualitas air laut pada tahap Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-259
Tabel 3.252. Kinerja Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) .....	III-260
Tabel 3.253. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	III-260
Tabel 3.254. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	III-260
Tabel 3.255. Kinerja Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	III-261
Tabel 3.256. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang Tanpa Proyek Tahun 2025 .....	III-261
Tabel 3.257. Estimasi Kebutuhan Tenaga Kerja .....	III-262

Tabel 3.258. Kinerja Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) Saat Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan .....	III-262
Tabel 3.259. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan Saat Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan .....	III-263
Tabel 3.260. Kinerja Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	III-263
Tabel 3.261. Kinerja Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	III-263
Tabel 3.262. Kinerja Simpang dan Ruas yang Akan Datang dengan Proyek Tahun 2025 .....	III-263
Tabel 3.263. Prakiraan Sifat Penting Dampak Peningkatan Kepadatan Lau Lintas Pada Tahap Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-264
Tabel 3.264. Prakiraan Sifat Penting Dampak Terciptanya Peluang Usaha Pada Tahap Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-266
Tabel 3.265. Prakiraan Sifat Penting Dampak Perubahan Persepsi dan Sikap Masyarakat Pada Tahap Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-268
Tabel 3.266. Kondisi lingkungan yang akan datang tanpa proyek .....	III-269
Tabel 3.267. Kondisi lingkungan yang akan datang dengan proyek .....	III-270
Tabel 3.268. Prakiraan Sifat Penting Dampak Gangguan Masyarakat Khususnya ISPA Pada Tahap Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Utama dan Pelengkap .....	III-271
Tabel 3.269. Prakiraan Sifat Penting Dampak Penurunan Sanitasi Lingkungan Pada Tahap Kegiatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit .....	III-273
Tabel 4.1. Skala Penilaian .....	IV-2
Tabel 4.2. Skala Keputusan Evaluasi Dampak .....	IV-3
Tabel 4.3. Matriks Evaluasi Dasar Rona Lingkungan .....	IV-5
Tabel 4.4. Matriks Dampak Lingkungan .....	IV-6
Tabel 4.5. Matriks Pengambilan Keputusan .....	IV-7
Tabel 4.6. Jenis Material dan Metode Transportasi .....	IV-11
Tabel 4.7. Perbandingan Seawater FGD dan Limestone FGD .....	IV-11
Tabel 4.8. Arahan Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Penting .....	IV-14
Tabel 4.9. Kriteria yang menjadi Dasar Pertimbangan di dalam Penilaian Kelayakan Lingkungan Rencana Pembangunan dan Pengoperasian PLTU Tanjung Jati B Unit 5&6 (2x1.070 MW) di Kabupaten Jepara .....	IV-57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Layout Keseluruhan PLTU Tanjung Jati B Unit 5 & 6 .....	I-3
Gambar 1.2.	Layout Power Block PLTU Tanjung Jati B Unit 5 & 6.....	I-4
Gambar 1.3.	Rute Mobilisasi Melalui Jalur Darat .....	I-8
Gambar 1.4.	Tipikal Kendaraan Pengangkut Melalui Jalur Darat .....	I-10
Gambar 1.5.	Metode Bongkar Muat <i>Unloading Ramp</i> .....	I-13
Gambar 1.6.	Desain Tipikal <i>Unloading Ramp</i> .....	I-15
Gambar 1.7.	Lokasi Pengerukan dan Lokasi Dumping .....	I-19
Gambar 1.8.	Lokasi Dumping di Laut.....	I-20
Gambar 1.9.	Rencana Pematangan Lahan ( <i>Cut dan Fill</i> ) (A: <i>Coal Yard</i> ; B: <i>Power Block</i> Unit 5 & 6) .....	I-21
Gambar 1.10.	Layout Jetty.....	I-23
Gambar 1.11.	Struktur Jetty .....	I-24
Gambar 1.12.	Desain Tipikal <i>Unloading Jetty</i> .....	I-25
Gambar 1.13.	Layout Water Intake .....	I-27
Gambar 1.14.	Tipikal Desain Water Intake.....	I-28
Gambar 1.15.	Desain Tipikal Water Intake Head .....	I-29
Gambar 1.16.	Struktur Outfall .....	I-30
Gambar 1.17.	Rute Conveyor .....	I-33
Gambar 1.18.	Layout Dus Suppression System.....	I-35
Gambar 1.19.	Lokasi Ash Disposal Area.....	I-38
Gambar 1.20.	Desain Tipikal dari Disposal Area.....	I-39
Gambar 1.21.	Diagram Alir Operasional PLTU Tanjung Jati B Unit 5 & 6 .....	I-41
Gambar 1.22.	Skema Neraca Air .....	I-45
Gambar 1.23.	Diagram Alir Sistem Penanganan Batubara .....	I-48
Gambar 1.24.	Diagram Alir IPAL.....	I-50
Gambar 1.25.	Diagram alir proses coal <i>run-off wastewater treatment</i> .....	I-51
Gambar 1.26.	Diagram alir proses FGD .....	I-54
Gambar 1.27.	Diagram aliran air dari condenser ke saluran pembuangan dan perubahan suhu .....	I-55
Gambar 1.28.	Diagram alir proses penanganan Fly Ash.....	I-58
Gambar 1.29.	Diagram alir system penanganan Botton Ash.....	I-59
Gambar 1.30.	Bart Chart jadwal rencana kegiatan.....	I-65
Gambar 1.31.	Bagan Alir Pelingkupan .....	I-67



Gambar 2.1.	Trend suhu rata-rata (°C) bulanan selama tahun 2005-2014 (SMM Semarang, 2014) .....	II-1
Gambar 2.2.	Trend curah hujan (mm) bulanan selama tahun 2005-2014 (SMM Semarang, 2014) .....	II-2
Gambar 2.3.	Trend jumlah hari hujan (mm) bulanan selama tahun 2005-2014 (SMM Semarang, 2014) .....	II-2
Gambar 2.4.	<i>Wind rose</i> tahun 2005 - 2014 di wilayah studi (BMKG, 2014)..	II-4
Gambar 2.5.	Emisi SO <sub>2</sub> di Cerobong PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4 Tahun 2007 - 2014 (Sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4, 2007 - 2014) .....	II-7
Gambar 2.6.	Emisi NO <sub>2</sub> di Cerobong PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4 Tahun 2007-2014 (Sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4, 2007-2014) .....	II-7
Gambar 2.7.	Emisi Total Partikel di Cerobong PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4 Tahun 2007-2014 (Sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4, 2007-2014) .....	II-7
Gambar 2.8.	Gambar Profil kualitas udara ambien (TSP) PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 (sumber: Hasil Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2, 2007-2014) .....	II-10
Gambar 2.9.	Profil kualitas udara(TSP) Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 Sumber: Hasil Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4, 2011-2014 yang dimodifikasi .....	II-11
Gambar 2.10.	Profile kualitas udara ambien (SO <sub>2</sub> ) PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 (sumber: Hasil Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2, 2007-2014) .....	II-13
Gambar 2.11.	Profil kualitas udara ambien (SO <sub>2</sub> ) PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 Sumber: Hasil Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4, 2011-2014 yang dimodifikasi.....	II-14
Gambar 2.12.	Profil kualitas udara ambien (NO <sub>2</sub> ) PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 Sumber: Hasil Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2, 2007-2014 yang dimodifikasi.....	II-16
Gambar 2.13.	Profil kualitas udara ambien (NO <sub>2</sub> ) PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: Hasil Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4, 2011-2014) .....	II-17
Gambar 2.14.	Profil kualitas udara ambien (CO) PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 (sumber: Hasil Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2, 2011-2014 Yang dimodifikasi.....	II-19
Gambar 2.15.	Profil kualitas udara ambien (CO) PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: Hasil Pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4, 2011-2014 Yang dimodifikasi.....	II-20

Gambar 2.16.	Peta Geologi Tanjung Jati (Tapak Proyek) dan sekitarnya (Geoscience Exploration Consultant, 2011).....	II-31
Gambar 2.17.	Lokasi <i>Borehole</i> (sumber: pengolahan citra Google Earth, 2015).....	II-32
Gambar 2.18.	Penampang A-B, menunjukkan korelasi <i>bore hole</i> berarah Barat Laut- Tenggara .....	II-33
Gambar 2.19.	Penampang C-D, menunjukkan korelasi <i>bore hole</i> berarah Utara-Selatan .....	II-33
Gambar 2.20.	Profil TSS pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4.....	II-36
Gambar 2.21.	Profil pH pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4.....	II-36
Gambar 2.22.	Profil F dan Mn pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 (sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2, 2010 – 2014) .....	II-37
Gambar 2.23.	Profile Fe pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: hasil pemantauan Unit 1&2 dan Unit 3&4, 2010 – 2014).....	II-37
Gambar 2.24.	Profil Cr pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: hasil pemantuan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4, 2010 – 2014) .....	II-38
Gambar 2.25.	Profil Cu dan Zn pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4, 2010 – 2014).....	II-39
Gambar 2.26.	Profil Minyak dan Lemak pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4, 2010 – 2014) .....	II-39
Gambar 2.27.	Profil TOC, COD dan Salinitas pada PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 (sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2, 2010 – 2014) .....	II-40
Gambar 2.28.	Profil Phospat pada PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4, 2010 – 2014).....	II-40
Gambar 2.29.	Profile Temperatur di <i>condensor</i> dan <i>outfall</i> PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4, 2010 – 2014).....	II-42

Gambar 2.30.	Kualitas air laut ( <i>Brightness</i> ) monitoring PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 tahun 2011-2014(sumber: Hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4, 2010-2014).....	II-43
Gambar 2.31.	Kualitas Air Laut ( <i>Suspended Solids</i> ) monitoring PLTU Tanjung Jati B unit 3 & 4 at 2011-2014 (sumber: Hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4, 2010-2014) .....	II-44
Gambar 2.32.	Kualitas Air Laut ( <i>Oils and Fats</i> ) monitoring PLTU Tanjung Jati BUnit 3 & 4 at 2011-2014 (sumber: Hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4, 2010-2014).....	II-44
Gambar 2.33.	Kualitas Air Laut ( <i>Dissolved Metals - Copper</i> ) monitoring PLTU Tanjung Jati BUnit 3&4 pada tahun 2011-2014(sumber: Hasil pemantauan PLTU Tanjung Jati B Unit 1-4, 2010-2014) .....	II-44
Gambar 2.34.	Lokasi pemantauan air tanah PLTU Tanjung Jati B Unit 1&2 dan PLTU Tanjung Jati B Unit 3&4 (sumber: pengolahan citra Google Earth, 2015) .....	II-53
Gambar 2.35.	Grafik kualitas air tanah parameter TDS hasil pemantauan Unit 1&2 (kiri) dan Unit 3&4 (kanan) (sumber: Hasil pemantauan Unit 1-4, 2010-2014).....	II-54
Gambar 2.36.	Grafik Kualitas Air Tanah parameter Fe hasil pemantauan Unit 1&2 (kiri) dan Unit 3&4 (kanan) (sumber: Hasil pemantauan Unit 1-4, 2010-2014).....	II-54
Gambar 2.37.	Grafik kualitas air tanah parameter Cl hasil pemantauan Unit 1&2 (kiri) dan Unit 3&4 (kanan) (sumber: Hasil pemantauan Unit 1-4, 2010-2014) .....	II-54
Gambar 2.38.	Grafik kualitas air tanah parameter Cr <sup>6+</sup> hasil pemantauan Unit 1&2 (kiri) dan Unit 3&4 (kanan) (sumber: Hasil pemantauan Unit 1-4, 2010-2014).....	II-55
Gambar 2.39.	Grafik kualitas air tanah parameter Total Coliform hasil pemantauan Unit 1&2 (kiri) dan Unit 3&4 (kanan) (sumber: Hasil pemantauan Unit 1-4, 2010-2014).....	II-55
Gambar 2.40.	Grafik kualitas air tanah parameter pH hasil pemantauan Unit 1&2 (kiri) dan Unit 3&4 (kanan) (sumber: Hasil pemantauan Unit 1-4, 2010-2014).....	II-55
Gambar 2.41.	Grafik kualitas air tanah parameter Nitrat hasil pemantauan Unit 1&2 (kiri) dan Unit 3&4 (kanan)(sumber: Hasil pemantauan Unit 1-4, 2010-2014).....	II-56
Gambar 2.42.	Grafik kualitas air tanah parameter Zn hasil pemantauan Unit 1&2 (kiri) dan Unit 3&4 (kanan) (sumber: Hasil pemantauan Unit 1-4, 2010-2014).....	II-56
Gambar 2.43.	Kondisi angin ( <i>windrose</i> ) musim barat tahun 2005-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .....	II-60

Gambar 2.44.	Kondisi angin ( <i>windrose</i> ) musim timur tahun 2005-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2005-2014) .....	II-61
Gambar 2.45.	Kondisi angin ( <i>windrose</i> ) musim peralihan 1 tahun 2005-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2005-2014).....	II-62
Gambar 2.46.	Kondisi angin ( <i>windrose</i> ) musim peralihan 2 tahun 2005-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2005-2014).....	II-63
Gambar 2.47.	Kondisi gelombang ( <i>waverose</i> ) musim barat tahun 2005-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2005-2014).....	II-65
Gambar 2.48.	Kondisi gelombang ( <i>waverose</i> ) musim peralihan 1 tahun 2005-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2005-2014).....	II-65
Gambar 2.49.	Kondisi gelombang ( <i>waverose</i> ) musim timur tahun 2005-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2005-2014).....	II-66
Gambar 2.50.	Kondisi gelombang ( <i>waverose</i> ) musim peralihan 2 tahun 2005-2014(Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2005-2014).....	II-67
Gambar 2.51.	Tinggi Gelombang harian hasil pembacaan ADCP pada permukaan air di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-68
Gambar 2.52.	Periode Gelombang harian hasil pembacaan ADCP pada permukaan air di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-68
Gambar 2.53.	Raw Data Tinggi dan Periode Gelombang hasil pembacaan ADCP pada permukaan air di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015).....	II-69
Gambar 2.54.	Fetch pembangkitan gelombang pada lokasi kajian (Sumber : Analisis Data, November 2015) .....	II-71
Gambar 2.55.	Grid permodelan gelombang kondisi eksisting (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-71
Gambar 2.56.	Pembagian zona layout Pada Kondisi Eksisting (Sumber Peta : Google Earth, 2015).....	II-72
Gambar 2.57.	Hasil permodelan gelombang zona 1 pada musim barat kondisi eksisting (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-73

Gambar 2.58.	Hasil permodelan gelombang zona 2 pada musim barat kondisi eksisting (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-74
Gambar 2.59.	Hasil permodelan gelombang zona 1 pada musim peralihan 1 kondisi eksisting (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-75
Gambar 2.60.	Hasil permodelan gelombang zona 2 pada musim peralihan 1 kondisi eksisting (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-76
Gambar 2.61.	Hasil permodelan gelombang zona 1 pada musim timur kondisi eksisting (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-77
Gambar 2.62.	Hasil permodelan gelombang zona 2 pada musim timur kondisi eksisting (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-78
Gambar 2.63.	Hasil permodelan gelombang zona 1 pada musim peralihan 2 kondisi eksisting (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-79
Gambar 2.64.	Hasil permodelan gelombang zona 2 pada musim peralihan 2 kondisi eksisting (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-80
Gambar 2.65.	Grafik peramalan pasang surut di Perairan Tanjung Jati, Jepara (Sumber : Analisis Data, November 2015).....	II-82
Gambar 2.66.	Grafik hasil analisis pasang surut di Perairan Tanjung Jati tanggal 29 Oktober-1 November 2015, Jepara (Sumber : Analisis Data, November 2015).....	II-82
Gambar 2.67.	Kondisi arus ( <i>currentrose</i> ) musim barat tahun 2007-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2007-2014) .....	II-84
Gambar 2.68.	Kondisi arus ( <i>currentrose</i> ) musim timur tahun 2007-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2007-2014) .....	II-85
Gambar 2.69.	Kondisi arus ( <i>currentrose</i> ) musim peralihan 1 tahun 2007-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2007-2014).....	II-86
Gambar 2.70.	Kondisi arus ( <i>currentrose</i> ) musim peralihan 2 tahun 2007-2014 (Sumber data: BMKG-SMM Semarang, 2007-2014).....	II-86
Gambar 2.71.	Ilustrasi Pengukuran (Perekaman Data) Kecepatan dan Arah Arus menggunakan ADCP Argonaut XR(Sumber : <i>User's Manual, Sontek Argonaut XR</i> ).....	II-88
Gambar 2.72.	Pengambilan Data Arus dan Gelombang menggunakan ADCP di Perairan Tanjung Jati, Jepara (Sumber : Dokumentasi Lapangan, Oktober 2015) .....	II-89

Gambar 2.73.	Profil Vertikal Kecepatan Arus di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015) .....	II-91
Gambar 2.74.	Kecepatan arus kedalaman rata-rata di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-91
Gambar 2.75.	Kecepatan arus kedalaman 9 - 10,8 meter ( <i>layer</i> 1) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-92
Gambar 2.76.	Kecepatan arus kedalaman 7,2 - 9 meter ( <i>layer</i> 2) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-92
Gambar 2.77.	Kecepatan arus kedalaman 5,4 – 7,2 meter ( <i>layer</i> 3) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-93
Gambar 2.78.	Kecepatan arus kedalaman 3,6 - 5,4 meter ( <i>layer</i> 4) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-93
Gambar 2.79.	Kecepatan arus kedalaman 1,8 - 3,6 meter ( <i>layer</i> 5) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-94
Gambar 2.80.	Kecepatan arus kedalaman 0 - 1,8 meter ( <i>layer</i> 6) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-94
Gambar 2.81.	<i>Current rose</i> kedalaman rata-rata di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-95
Gambar 2.82.	<i>Current rose</i> kedalaman 9 - 10,8 meter ( <i>layer</i> 1) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-96
Gambar 2.83.	<i>Current rose</i> kedalaman 7,2 - 9 meter ( <i>layer</i> 2) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-97
Gambar 2.84.	<i>Current rose</i> kedalaman 5,4 – 7,2 meter ( <i>layer</i> 3) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-97
Gambar 2.85.	<i>Current rose</i> kedalaman 3,6 – 5,4 meter ( <i>layer</i> 4) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-98
Gambar 2.86.	<i>Current rose</i> kedalaman 1,8 – 3,6 meter ( <i>layer</i> 5) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-99

Gambar 2.87.	<i>Current rose</i> kedalaman 0 - 1,8 meter ( <i>layer</i> 6) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-99
Gambar 2.88.	Scatter plot kecepatan arus kedalaman Rata-rata di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber: Analisis Data, November 2015) .....	II-100
Gambar 2.89.	Scatter plot kecepatan arus kedalaman 9 - 10,8 meter ( <i>layer</i> 1) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015) ....	II-101
Gambar 2.90.	Scatter plot kecepatan arus kedalaman 7,2 - 9 meter ( <i>layer</i> 2) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015) ....	II-101
Gambar 2.91.	Scatter plot kecepatan arus kedalaman 5,4 – 7,2 meter ( <i>layer</i> 3) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015) .....	II-102
Gambar 2.92.	Scatter plot kecepatan arus kedalaman 3,6 – 5,4 meter ( <i>layer</i> 4) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015) .....	II-102
Gambar 2.93.	Scatter plot kecepatan arus kedalaman 1,8 – 3,6 meter ( <i>layer</i> 5) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015) .....	II-103
Gambar 2.94.	Scatter plot kecepatan arus kedalaman 0 – 1,8 meter ( <i>layer</i> 6) di Perairan Tanjung Jati, Jepara Tanggal 29 Oktober - 1 November 2015 (Sumber : Analisis Data, November 2015) ....	II-103
Gambar 2.95.	Grid Fleksibel Pemodelan Pada Kondisi Eksisting (Sumber: Hasil Pemodelan, 2015) .....	II-104
Gambar 2.96.	Pembagian zona <i>layout</i> Pada Kondisi Eksisting (Sumber Peta: <i>Google Earth</i> , 2015).....	II-105
Gambar 2.97.	Hasil permodelan arus musim barat zona 1 kondisi eksisting (pasang menuju surut) (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-107
Gambar 2.98.	Hasil permodelan arus musim barat zona 1 kondisi eksisting (surut menuju pasang) (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-107
Gambar 2.99.	Hasil permodelan arus musim barat zona 2 kondisi eksisting (pasang menuju surut) (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-108

Gambar 2.100.	Hasil permodelan arus musim barat zona 2 kondisi eksisting (surut menuju pasang) (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-108
Gambar 2.101.	Hasil permodelan arus musim peralihan 1 zona 1 kondisi eksisting (pasang menuju surut) (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-111
Gambar 2.102.	Hasil permodelan arus musim peralihan 1 zona 1 kondisi eksisting (surut menuju pasang) (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-111
Gambar 2.103.	Hasil permodelan arus musim peralihan 1 zona 2 kondisi eksisting (pasang menuju surut) (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-112
Gambar 2.104.	Hasil permodelan arus musim peralihan 1 zona 2 kondisi eksisting (surut menuju pasang) (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-112
Gambar 2.105.	Hasil permodelan arus musim timur zona 1 kondisi eksisting (pasang menuju surut) (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-115
Gambar 2.106.	Hasil permodelan arus musim timur zona 1 kondisi eksisting (surut menuju pasang) (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-115
Gambar 2.107.	Hasil permodelan arus musim timur zona 2 kondisi eksisting (pasang menuju surut) (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-116
Gambar 2.108.	Hasil permodelan arus musim timur zona 2 kondisi eksisting (surut menuju pasang) (Sumber: Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-116
Gambar 2.109.	Hasil permodelan arus musim peralihan 2 zona 1 kondisi eksisting (pasang menuju surut) (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II109
Gambar 2.110.	Hasil permodelan arus musim peralihan 2 zona 1 kondisi eksisting (surut menuju pasang) (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-109
Gambar 2.111.	Hasil permodelan arus musim peralihan 2 zona 2 kondisi eksisting (pasang menuju surut) (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-120
Gambar 2.112.	Hasil permodelan arus musim peralihan 2 zona 2 kondisi eksisting (surut menuju pasang) (Sumber : Hasil Pemodelan, September 2015).....	II-120
Gambar 2.113.	Perubahan Garis Pantai di PerairanTanjung Jati Jepara pada periode Tahun 2002-2015 .....	II-123



Gambar 2.114.	Perubahan Garis Pantai di Desa Karanggondang Jepara pada Perode Tahun 2002-2015 .....	II-124
Gambar 2.115.	Perubahan Garis Pantai di Desa Bondo Jepara pada Perode Tahun 2002-2015 .....	II-125
Gambar 2.116.	Perubahan Garis Pantai di Desa Tubanan Jepara pada Perode Tahun 2002-2015 .....	II-126
Gambar 2.117.	Perubahan Garis Pantai di Desa Balong Jepara pada Perode Tahun 2002-2015 .....	II-127
Gambar 2.118.	Proses abrasi dan akresi di perairan Tanjung Jati Jepara tahun 2015 .....	II-129
Gambar 2.119.	Hasil Model Musim Barat Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting.....	II-130
Gambar 2.120.	Hasil Model Musim Barat Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Pertama .....	II-130
Gambar 2.121.	Hasil Model Musim Barat Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Kedua .....	II-131
Gambar 2.122.	Hasil Model Musim Barat Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Ketiga.....	II-131
Gambar 2.123.	Hasil Model Musim Barat Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Keempat.....	II-131
Gambar 2.124.	Hasil Model Musim Barat Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Kelima .....	II-132
Gambar 2.125.	Hasil Simulasi Perubahan Garis Pantai Eksisting Musim Barat di Perairan Tanjung Jati, Jepara .....	II-132
Gambar 2.126.	Hasil Model Musim Peralihan 1 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting.....	II-133
Gambar 2.127.	Hasil Model Musim Peralihan 1 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Pertama .....	II-133
Gambar 2.128.	Hasil Model Musim Peralihan 1 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Kedua.....	II-133
Gambar 2.129.	Hasil Model Musim Peralihan 1 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Ketiga.....	II-134

Gambar 2.130.	Hasil Model Musim Peralihan 1 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Keempat.....	II-134
Gambar 2.131.	Hasil Model Musim Peralihan 1 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Kelima.....	II-134
Gambar 2.132.	Hasil Simulasi Perubahan Garis Pantai Eksisting Musim Peralihan 1 di Perairan Tanjung Jati, Jepara.....	II-135
Gambar 2.133.	Hasil Model Musim Timur Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting.....	II-135
Gambar 2.134.	Hasil Model Musim Timur Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Pertama.....	II-136
Gambar 2.135.	Hasil Model Musim Timur Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Kedua.....	II-136
Gambar 2.136.	Hasil Model Musim Timur Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Ketiga.....	II-136
Gambar 2.137.	Hasil Model Musim Timur Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Keempat.....	II-137
Gambar 2.138.	Hasil Model Musim Timur Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Kelima.....	II-137
Gambar 2.139.	Hasil Simulasi Perubahan Garis Pantai Eksisting Musim Timur di Perairan Tanjung Jati, Jepara.....	II-137
Gambar 2.140.	Hasil Model Musim Peralihan 2 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting.....	II-136
Gambar 2.141.	Hasil Model Musim Peralihan 2 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Pertama.....	II-138
Gambar 2.142.	Hasil Model Musim Peralihan 2 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Kedua.....	II-139
Gambar 2.143.	Hasil Model Musim Peralihan 2 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Ketiga.....	II-139
Gambar 2.144.	Hasil Model Musim Peralihan 2 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Keempat.....	II-139

Gambar 2.145.	Hasil Model Musim Peralihan 2 Perubahan Garis Pantai di Perairan Tanjung Jati, Jepara, Kondisi Eksisting Tahun Kelima .....	II-140
Gambar 2.146.	Hasil Simulasi Perubahan Garis Pantai Eksisting Musim Peralihan 2 di Perairan Tanjung Jati, Jepara .....	II-140
Gambar 2.147.	Peta Persebaran Sedimen di Perairan Tanjung Jati Jepara ...	II-143
Gambar 2.148.	Jaringan Jalan dan Titik Pengambilan Sampel Sumber : Analisis Data, 2015 .....	II-146
Gambar 2.149.	Potongan Melintang Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) Sumber : Survey Lapangan, 2015.....	II-147
Gambar 2.150.	Kondisi Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) Sumber: Survey Lapangan, 2015.....	II-147
Gambar 2.151.	Perbandingan Volume Lalulintas pada Hari Kerja dan hari Libur di Ruas Jalan Lokal Wedelan – Tubanan (Jalan Akses PLTU) Sumber : Data Primer, 2015.....	II-148
Gambar 2.152.	Geometri Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	II-151
Gambar 2.153.	Kondisi Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan .....	II-151
Gambar 2.154.	Flukstuasi Arus Lalulintas di Simpang 3 Tak Bersinyal Wedelan.....	II-152
Gambar 2.155.	Geometri Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	II-155
Gambar 2.156.	Kondisi Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan .....	II-155
Gambar 2.157.	Flukstuasi Arus Lalulintas di Simpang 3 Tak Bersinyal Tubanan.....	II-156
Gambar 2.158.	Geometri Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	II-158
Gambar 2.159.	Kondisi Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman .....	II-158
Gambar 2.160.	Flukstuasi Arus Lalu lintas di Simpang 4 Tak Bersinyal Kaliaman.....	II-159
Gambar 2.161.	Lahan persawahan dan perkebunan disekitar wilayah pembangunan PLTU Tanjung Jati B 5 & 6, A. Persawahan Padi ( <i>Oryza sativa</i> )(BD-1) dan B. Perkebunan Cabai ( <i>Capsicum sp.</i> ) (BD-4).....	II-166
Gambar 2.162.	Kondisi daun flora budidaya yang berada dekat dengan lokasi <i>coal yard</i> .....	II-167
Gambar 2.163.	Perbandingn lokasi perjumpaan avifauna dengan ketiga lokasi potensial habitat avifauna .....	II-171
Gambar 2.164.	Lokasi survei avifauna .....	II-172
Gambar 2.165.	Kondisi perairan di wilayah sekitar PLTU Tanjung Jati B dan Jenis-Jenis Avertebrata laut yang dijumpai di lokasi sampling.....	II-180

Gambar 2.166.	Peta Klorofil A Perairan Kabupaten Jepara Pada Musim Timur.....	II-192
Gambar 2.167.	Peta Klorofil A Perairan Kabupaten Jepara Pada Peralihan Musim Timur Ke Musim Barat .....	II-193
Gambar 2.168.	Peta Klorofil A Perairan Kabupaten Jepara Pada Musim Barat .....	II-194
Gambar 2.169.	Peta Klorofil A Perairan Kabupaten Jepara Pada Peralihan Musim Barat Ke Musim Timur .....	II-195
Gambar 2.170.	Perkembangan Trip Penangkapan Ikan Kabupaten Jepara.....	II-197
Gambar 2.171.	Perkembangan Trip Penangkapan Ikan Demersal Kabupaten Jepara.....	II-197
Gambar 2.172.	Perkembangan Trip Penangkapan Ikan Pelagis Kabupaten Jepara.....	II-198
Gambar 2.173.	Perkembangan Produksi Perikanan Kabupaten Jepara .....	II-199
Gambar 2.174.	Perkembangan Produksi Perikanan Demersal Kabupaten Jepara.....	II-199
Gambar 2.175.	Perkembangan Produksi Perikanan Pelagis Kabupaten Jepara.....	II-200
Gambar 2.176.	Perkembangan CPUE Kabupaten Jepara .....	II-201
Gambar 2.177.	Perkembangan CPUE Ikan Demersal Kabupaten Jepara.....	II-202
Gambar 2.178.	Perkembangan CPUE Ikan Pelagis Kabupaten Jepara .....	II-203
Gambar 2.179.	Gangguan ISPA di Wilayah Studi (Sumber: Profil Puskesmas, 2015) .....	II-227
Gambar 2.180.	Persentase Penduduk di Wilayah Studi yang Mengalami Gangguan Kesehatan Akibat Keberadaan Proyek .....	II-228
Gambar 2.181.	Gambar Jenis Keluhan Gangguan Kesehatan di Wilayah Studi .....	II-228
Gambar 2.182.	Gangguan Penyakit Kulit di Wilayah Studi (Sumber: Profil Puskesmas, 2015) .....	II-229
Gambar 2.183.	Proses dan Potensi Terjadinya Pemajanan.....	II-230
Gambar 2.184.	Kondisi Bangunan Rumah Penduduk di Lokasi Proyek .....	II-231
Gambar 2.185.	Kondisi Sanitasi Penduduk di Wilayah Studi .....	II-231
Gambar 3.1.	Data Rasio Pengangguran Kabupaten Jepara.....	III-12
Gambar 3.2.	Prediksi Rasio Pengangguran yang akan datang tanpa Proyek.....	III-13
Gambar 3.3.	Prediksi rasio pengangguran yang akan datang dengan proyek.....	III-14

Gambar 3.4.	<i>Trendline</i> Kualitas Udara Ambien Pada Lokasi U8.....	III-20
Gambar 3.5.	Diagram Gangguan Pernafasan .....	III-31
Gambar 3.6.	Tren kualitas udara ambien (TSP) Unit 1&2 .....	III-34
Gambar 3.7.	Grafik <i>trendline</i> kualitas udara ambien parameter TSP Unit 3&4 .....	III-35
Gambar 3.8.	<i>Trendline</i> Kualitas Air Laut (Kadar TSS) .....	III-49
Gambar 3.9.	Pola Sebaran sedimen Kolam Labuh sisi Barat di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-50
Gambar 3.10.	Pola Sebaran sedimen Kolam Labuh sisi Timur di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-51
Gambar 3.11.	Pola Sebaran sedimen Jetty di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-51
Gambar 3.12.	Pola Sebaran sedimen Temporary Jetty di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-52
Gambar 3.13.	Pola Sebaran sedimen Temporary Jetty untuk Water Intake di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-52
Gambar 3.14.	Pola Sebaran sedimen Outfall di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-53
Gambar 3.15.	Pola Sebaran sedimen Area intake di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-54
Gambar 3.16.	Pola Sebaran sedimen Unloading Ramp di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-54
Gambar 3.17.	Pola Sebaran sedimen di Dumping sisi barat di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-68
Gambar 3.18.	Pola Sebaran sedimen di Dumping sisi timur di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi .....	III-69
Gambar 3.19.	Sebaran kebisingan pada saat pematangan lahan .....	III-80
Gambar 3.20.	Gangguan pernafasan .....	III-93
Gambar 3.21.	Grafik <i>trendline</i> kualitas air laut parameter TSS.....	III-96

Gambar 3.22.	Sebaran bising pada saat pembangunan bangunan PLTU dan fasilitas pendukungnya .....	III-115
Gambar 3.23.	Gangguan pernafasan .....	III-126
Gambar 3.24.	sebaran bising pada saat pembangunan bangunan Non-Teknis .....	III-134
Gambar 3.25.	Gangguan pernafasan .....	III-144
Gambar 3.26.	sebaran bising pada saat pembangunan Ash Disposal Area ..	III-152
Gambar 3.27.	Grafik <i>trendline</i> emisi gas buang parameter SO <sub>2</sub> .....	III-156
Gambar 3.28.	Grafik <i>trendline</i> emisi gas buang parameter NO <sub>2</sub> .....	III-156
Gambar 3.29.	Grafik <i>trendline</i> emisi gas buang parameter TSP .....	III-157
Gambar 3.30.	Peta Isopleth Sebaran NO <sub>2</sub> pada wilayah tapak proyek PLTU TJB 5&6.....	III-161
Gambar 3.31.	Peta Isopleth Sebaran SO <sub>2</sub> pada wilayah tapak proyek PLTU TJB 5&6.....	III-161
Gambar 3.32.	Peta Isopleth Sebaran Total Partikulat pada wilayah tapak proyek PLTU TJB 5&6. ....	III-164
Gambar 3.33.	Hasil simulasi sebaran polutan di kanal .....	III-170
Gambar 3.34.	Pola Sebaran TSS di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-171
Gambar 3.35.	Pola Sebaran Fe di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-171
Gambar 3.36.	Pola Sebaran Mn di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-172
Gambar 3.37.	Pola Sebaran Minyak dan Lemak di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi..	III-173
Gambar 3.38.	Pola Sebaran Klorin di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-173
Gambar 3.39.	Pola Sebaran Zinc di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-174
Gambar 3.40.	Pola Sebaran Arsenic di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-174
Gambar 3.41.	Pola Sebaran Cu di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-175
Gambar 3.42.	Pola Sebaran Cd di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-175

Gambar 3.43.	Pola Sebaran Pb di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-176
Gambar 3.44.	Rasio pengangguran Kabupaten Jepara Tahun 2009 – 2014 .....	III-183
Gambar 3.45.	Prediksi rasio pengangguran di Kabupaten Jepara tanpa proyek tahun 2020.....	III-183
Gambar 3.46.	Prediksi rasio pengangguran yang akan datang dengan proyek di Kab. Jepara Tahun 2020 .....	III-184
Gambar 3.47.	Prediksi perubahan pendapatan masyarakat tahun 2020 tanpa proyek.....	III-186
Gambar 3.48.	Prediksi perubahan pendapatan masyarakat yang akan datang dengan proyek tahun 2020 .....	III-187
Gambar 3.49.	Rasio pengangguran di Kabupaten Jepara Tahun 2009 - 2014 .....	III-190
Gambar 3.50.	Prediksi rasio pengangguran di Kabupaten Jepara yang akan datang tanpa proyek tahun 2020.....	III-191
Gambar 3.51.	Prediksi rasio pengangguran di Kabupaten Jepara yang akan datang dengan proyek tahun 2020.....	III-192
Gambar 3.52.	Prediksi Pendapatan Masyarakat yang akan datang tanpa Proyek .....	III-194
Gambar 3.53.	Prediksi UMR.....	III-195
Gambar 3.54.	Hasil simulasi sebaran polutan di kanal .....	III-221
Gambar 3.55.	Pola Sebaran TSS di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-222
Gambar 3.56.	Pola Sebaran Fe di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-223
Gambar 3.57.	Pola Sebaran Mn di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-223
Gambar 3.58.	Pola Sebaran Minyak dan Lemak di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi..	III-224
Gambar 3.59.	Pola Sebaran Klorin di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-225
Gambar 3.60.	Pola Sebaran Zinc di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-225
Gambar 3.61.	Pola Sebaran Arsenic di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-226

Gambar 3.62.	Pola Sebaran Cu di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-226
Gambar 3.63.	Pola Sebaran Cd di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-227
Gambar 3.64.	Pola Sebaran Pb di PLTU Tanjung jati pada (a) kondisi pasang menuju surut (b) kondisi surut terendah (c) kondisi surut menuju pasang (d) kondisi pasang tertinggi.....	III-227
Gambar 3.65.	Peta Isopleth Sebaran NO <sub>2</sub> pada wilayah tapak proyek PLTU TJB 5&6.....	III-249
Gambar 3.66.	Peta Isopleth Sebaran SO <sub>2</sub> pada wilayah tapak proyek PLTU TJB 5&6.....	III-249
Gambar 3.67.	Peta Isopleth Sebaran Total Partikulat pada wilayah tapak proyek PLTU TJB 5&6 .....	III-250
Gambar 3.68.	Hasil permodelan limbah bahang pada kanal .....	III-255
Gambar 3.69.	Sebaran limbah bahang pada saat pasang tertinggi .....	III-256
Gambar 3.70.	Sebarang limbah bahang pada saat pasang menuju surut .....	III-257
Gambar 3.71.	Peta sebaran limbah bahang surut terendah .....	III-257
Gambar 3.72.	Peta sebaran limbah bahang surut menuju pasang. ....	III-258
Gambar 3.73.	Gangguan Pernafasan.....	III-269
Gambar 4.1.	Flowchart keterkaitan dampak.....	IV-9
Gambar 4.2.	Rute mobilisasi melalui jalur darat .....	IV-10
Gambar 4.3.	Skema <i>Limestone</i> FGD .....	IV-12
Gambar 4.4.	Skema <i>Seawater</i> FGD .....	IV-12



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1. Hasil Lab
- Lampiran. 2. Jenis Ikan yang tertangkap di periaran sekitar PLTU Tanjung Jati B
- Lampiran. 3. Peta lokasi survei
- Lampiran. 4. Self Combustion Management
- Lampiran. 5. Spesifikasi Pulverizer
- Lampiran. 6. SK Persetujuan Kerangka Acuan
- Lampiran. 7. Hasil-hasil model dan Penghitungan-penghitungan Besaran Dampak